

Pengenalan Dasar Kewirausahaan Berbasis Pasar Sasaran Bagi Siswa Kelas X SMA Tarsisius I Jakarta

Louis Utama¹, Calista Devana Suandi², Chandra Purnama³ dan Dimas Pratama⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: louisu@fe.untar.ac.id

² Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: calista.115200003@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: chandra.115200019@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: dimas.115200030@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

During this uncertain pandemic, there are many options that high school students can do to fill their time outside the education process to be creative with entrepreneurship through start-up businesses. Prospective entrepreneurs need to improve their entrepreneurial skills because being a skilled person requires knowledge and practice. Success in business requires more than just hard work, every business owner needs to master basic skills in entrepreneurship. Entrepreneurship skills refer to activities or knowledge that can develop and operate a company successfully. For this reason, the PKM team from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University, Jakarta, was inspired to improve the performance and motivation of Tarsisius I High School students to become entrepreneurs by knowing the right target market. This activity aims to improve entrepreneurial skills because being a skilled person requires knowledge and practice. Success in business requires more than just hard work, every entrepreneur needs to master basic skills in running his business to improve business performance

Keywords: *entrepreneurship, entrepreneurial orientation, business performance*

ABSTRAK

Pada saat pandemi yang tidak menentu ini terdapat banyak opsi yang dapat dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas untuk mengisi waktu mereka di luar proses pendidikan untuk dapat berkreasi dengan berwirausaha melalui bisnis start up. Calon wirausaha perlu meningkatkan keterampilan kewirausahaan karena menjadi seseorang yang terampil dibutuhkan ilmu dan latihan. Keberhasilan dalam berbisnis memerlukan lebih dari sekedar kerja keras, setiap pemilik usaha perlu menguasai keterampilan dasar dalam berwirausaha. Keterampilan kewirausahaan merujuk pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat mengembangkan dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses Untuk itulah tim PKM yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta terinspirasi untuk mengadakan peningkatan performa dan motivasi siswa SMA Tarsisius I untuk berwirausaha dengan mengetahui pasar sasaran yang tepat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan kewirausahaan karena menjadi seseorang yang terampil dibutuhkan ilmu dan latihan. Keberhasilan dalam berbisnis memerlukan lebih dari sekedar kerja keras, setiap wirausaha perlu menguasai keterampilan dasar dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan kinerja bisnis

Kata kunci: kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, kinerja bisnis

1. PENDAHULUAN

Saat ini di dunia yang terus berubah, ada banyak opsi yang dapat dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas untuk mengisi waktu luang mereka di luar proses pendidikan. Salah satu hal positif untuk mengisi waktu luang tersebut adalah dengan berwirausaha. Walaupun demikian, untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan, performa dan motivasi dari siswa tersebut harus sudah benar-benar terasah agar tidak menyerah ditengah jalan.

Pada masa pandemik seperti sekarang ini, tentunya terdapat banyak halangan dalam melakukan atau membangun sebuah bisnis dikarenakan oleh masyarakat yang tidak terbiasa oleh situasi seperti ini tetapi di setiap permasalahan, tentunya mempunyai solusi untuk itu. Dan di masa PPKM ini juga tidak banyak orang yang berpergian jika memang tidak dalam keadaan mendesak

dan ini merupakan salah satu faktor mengapa wirausaha harus memikirkan target market yang tepat dalam menjalankan usahanya.

Peran penting orientasi kewirausahaan juga penting dalam bertahan melalui masa-masa gejolak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi (Utama, 2017). Wirausaha juga harus dapat mengambil resiko atas situasi yang tidak stabil ini salah satunya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari para pesaing. Seorang wirausaha perlu menerapkan keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar maupun orientasi penjualan agar sebuah usaha memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mendorong kinerja usahanya (Rizan & Utama, 2020).

Calon wirausaha perlu meningkatkan keterampilan kewirausahaan karena menjadi seseorang yang terampil dibutuhkan ilmu dan latihan. Keberhasilan dalam berbisnis memerlukan lebih dari sekedar kerja keras, setiap pemilik usaha perlu menguasai keterampilan dasar dalam berwirausaha. Keterampilan kewirausahaan merujuk pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat mengembangkan dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses (Linan & Chen, 2009).

Kurangnya keterampilan kewirausahaan dapat menyebabkan seseorang sulit untuk memfasilitasi usahanya. Maka, keterampilan kewirausahaan adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan sebuah usaha yang meliputi motivasi dan kemampuan dalam mengumpulkan sumber daya yang secara langsung akan meningkatkan kinerja usaha terutama pada masa pandemic Covid-19 ini (Muslimu & Alhassan, 2020).

Keterampilan dan keyakinan kewirausahaan dibutuhkan oleh pemilik perusahaan dalam mengembangkan dan menjalankan perusahaan (Campbell et al, 2012). Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa seorang wirausahawan memerlukan berbagai keterampilan untuk mengembangkan kompetensi yang terdapat pada diri seseorang untuk mengelola perusahaan (Phelan & Sharpley, 2012). Kompetensi seorang wirausaha akan sangat mempengaruhi kinerja bisnisnya. Wirausaha beserta kompetensinya merupakan sumber daya penting dan berharga bagi perusahaan (Mitchellmore & Rowley, 2010). Sumber daya perusahaan adalah hal yang berharga, langka, sulit ditiru, dan tak tergantikan, yang dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan. Kompetensi merupakan seperangkat faktor- faktor keberhasilan yang berkontribusi untuk mencapai kinerja tinggi dan hasil nyata (Wu, 2009).

Dari pemaparan diatas akademisi dari Universitas harus turut serta memberikan pendampingan dan penyuluhan terhadap program kewirausahaan pada wirausaha sejak dini. Salah satu pendampingan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan pada siswa SMA. Dalam kesempatan ini penyuluhan akan diberikan kepada siswa kelas X SMA Tarsisius I di Jakarta.

Saat ini siswa kelas X SMA Tarsisius I Jakarta berjumlah 119 siswa. Perolehan siswa baru ini merupakan sebuah prestasi mengingat dalam ketidakpastian pandemi ini sekolah tetap dipercaya. Salah satu hal yang membuat ketertarikan adalah banyaknya pelatihan kewirausahaan yang dijalankan sekolah pada kegiatan sehari-hari. Peranan alumni yang memberikan pengalaman dan juga pendampingan dari universitas sangat membantu siswa dalam pembekalan menjadi seorang wirausaha di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan menjajaki pihak mitra untuk topik yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Setelah mendapat persetujuan dari LPPM UNTAR, tim menindaklanjuti kegiatan ini dengan pihak sekolah SMA Tarsisius 1 untuk memastikan tanggal kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 berupa webinar. Perencanaan kegiatan ini dimulai dengan tim mengadakan rapat untuk jalannya kegiatan nanti, dimulai dari mematangkan materi dan slide presentasi serta cara berinteraksi yang baik dengan para peserta seminar agar terjalin komunikasi yang efektif.

Dalam rapat ini juga dibicarakan persiapan teknis bagi anggota mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR yang akan membantu pada hari kegiatan seminar nanti. Tugas-tugas yang akan dikerjakannya meliputi persiapan daring melalui aplikasi Zoom, membuat flyer undangan untuk social media, registrasi peserta, dan asistensi sepanjang kegiatan seminar.

Pada hari pelaksanaan webinar yang direncanakan acara akan dimulai pukul 01.00 WIB dimana siaran dilakukan di ruang studio kecil sekolah pagi dengan fasilitas-fasilitas dan memastikan semua siaran melalui zoom tidak terdapat masalah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan dialogis melalui webinar selama 2 jam yang didahului dengan materi dari narasumber.

Penyampaian materi akan dilakukan mulai pukul 11.00. Acara dimulai oleh kepala sekolah yang akan memberikan kata sambutan. Setelah Kepala Sekolah memberikan kata sambutan, acara seminar pun berlangsung. Materi berisikan serangkaian teori dasar dan pengalaman sebagai nara sumber yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan juga sekaligus sebagai seorang wirausaha. Kegiatan ini juga diharapkan mendapat kehadiran dari siswa, guru, dan alumni sekolah yang khusus diundang sekolah untuk dapat mengetahui pentingnya penyuluhan kewirausahaan dengan mengetahui target market yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja sebuah usaha.

Setelah pemaparan materi dari narasumber, kegiatan akan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber mengenai permasalahan yang ada dalam diri siswa khususnya dalam membuat sebuah *start up* bisnis serta sasaran konsumen dan strategi pemasaran yang dapat dilaksanakan. Dalam diskusi dan tanya jawab ini, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk bertanya dan secara langsung memperoleh informasi berdasarkan pengalaman narasumber.

Selain itu juga siswa diharapkan dapat memberikan sharing atas pengalaman yang ada guna menambah pengetahuan bagi narasumber untuk kegiatan berikut. Sebagai umpan balik dalam kegiatan ini, kuesioner akan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan para siswa selama mengikuti kegiatan seminar ini dan kuesioner untuk mengukur efektivitas pemberian materi melalui seminar ini.

Pada kegiatan ini juga akan diberikan evaluasi yang dikumpulkan dengan batas waktu yang diberikan. Evaluasi ini berisi tentang paparan bagaimana seorang siswa dapat mendesain sebuah bisnis sederhana dengan menerapkan orientasi kewirausahaan dan mendapatkan pasar sasaran yang tepat. Tugas ini juga menerapkan semua pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh narasumber dalam seminar. Untuk menambah semangat siswa dalam menjalankan tugas diberikan hadiah bagi lima artikel terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan mengenai pelatihan kewirausahaan pada siswa kelas X SMA Tarsisius I diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis para siswa. Dengan adanya pengetahuan dasar mengenai orientasi kewirausahaan dan penentuan pasar sasaran yang tepat maka para siswa diharapkan dapat membaca peluang mengenai usaha yang dapat dilakukan pada saat pandemi dan dikala pandemi selesai.

Pelaksanaan dari PkM ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan motivasi dan semangat berwirausaha dalam jangka pendek. Setelah itu dalam jangka menengah ataupun panjang mereka yang tertarik untuk berwirausaha ini kemudian mulai untuk mempersiapkan usaha mereka mulai dari kecil. Akan jauh lebih baik lagi jika pada saat mereka mempersiapkan usaha kecil mereka kemudian ditingkatkan dengan masuk ke dalam Universitas Tarumanagara sebagai mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis di masa mendatang.

Program yang merupakan lanjutan roadmap pengabdian kepada masyarakat sebelumnya diharapkan dapat terus berkelanjutan sesuai dengan keadaan permasalahan pada mitra dan permintaan dari pihak mitra untuk mewujudkan para remaja agar kelak menjadi seorang

wirausahawan yang dapat mengetahui pasar sehingga dapat menjalankan usaha dengan menjadi wirausaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengetahuan dasar mengenai pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai rencana tujuan yang diinginkan. Hal ini nantinya akan dapat dilihat dengan masukan yang di dapat dari kuesioner yang dibagikan selama acara berlangsung dan terkumpulnya artikel tentang bisnis dari siswa yang secara menarik sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk mnejadi wirausaha di maa mendatang.

Dengan adanya pemberian materi dan sharing di antara para peserta diharapkan pula dapat membentuk beberapa pokok bahasan yang menarik dan lebih rinci yang dapat digunakan oleh para siswa untuk mengetahui peluang pasar melalui penggunaan orientasi kewirausahaan secara tepat sesuai dengan pasar sasaran yang ditentukan khususnya dalam pandemik Covid-19 serta paska pandemik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi seorang wirausaha muda dengan membuat *start up* bisnis dengan memperhatikan inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko.

Adapun untuk memenuhi solusi yang ditawarkan ke SMA Tarsisius I Jakarta ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar membuat modul pelatihan kewirausahaan dan pendampingan selama satu semester untuk meningkatkan performa dan motivasi siswa berwirausaha.

Untuk kegiatan berikut, disarankan agar dibuat modul jadi yang lebih baik serta dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik untuk bahan ajar maupun untuk kepentingan pemasaran bagi pihak Universitas Tarumanagara dalam memberikan pengajaran mengenai kewirausahaan. Selain itu juga diharapkan kerjasama yang baik antara Universitas dan pihak sekolah SMA Tarsisius I dan SMA Damai maupun alumni sekolah dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan membuat modul yang lebih rinci dalam menjalankan sebuah *start up* bisnis seperti menjalankan bisnis secara online maupun menjalankan bisnis keluarga pada kesempatan yang akan datang.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, yaitu : Rektor universitas Tarumanagara, pimpinan LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Pimpinan dan guru, para siswa, dan alumni SMA TARSISIUS I dan SMA Damai, serta Calista, Chandra dan Dimas yang menjalankan tugas sebagai mahasiwa yang membantu jalannya kegiatan Pengabdian kepada masyuarakat ini beserta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan serta terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Campbell, B., Ganco, M., Franco, A., & Agarwal, R. (2012). Who leaves, where and why worry? Employee mobility, entrepreneurship and effects on source firm performance. *Strategic Management Journal*, 33(1), 65-87.
- Linan, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 4(3), 257-272.
- Phelan, C., & Sharpley, R. (2012). Exploring entrepreneurial skills and competencies in farm tourism. *Local Economy: The Journal of the Local Economy Policy Unit*, 27(2), 103-118.

- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2010). Entrepreneurial competencies: a literature review and development agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 16(2), 92-111.
- Muslimu, K., & Alhassan, M. (2020). Effect of entrepreneurial skills on small and medium scale enterprises (SMEs) performance: a study of registered businesses operating in sabun gari market kano. . *Internasional Journal of Advanced Academic Research (Social and Management Sciences)*, 6(10).
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 961-968.
- Utama, L., & Nadi, J. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Managerial and Behavioral Studies*, 80-88.
- Wu, W. (2009). A competency based model for the success of an entrepreneurial start up. *WSEAS Transactions of business and economics*. 6(6), 279-291.

(halaman kosong)